

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama (Brhamasari, 2008). Komunikasi juga merupakan salah satu fungsi kehidupan manusia, fungsi komunikasi adalah untuk menyampaikan apa yang ada didalam pikiran atau perasaan hatinya kepada orang lain. Baik secara langsung atau pun tidak langsung (Marhaen, 2007).

Menurut Marimbi (2010) perkembangan personal sosial adalah bertambahnya kemampuan dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pola komunikasi dalam perkembangan sosial anak meliputi memberikan perhatian pada anak, mengenalkan berbagai emosi positif dan emosi negatif, memenuhi kebutuhan anak, menciptakan perilaku positif pada anak, menjalin komunikasi pada anak, memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan kesempatan pada anak untuk bermain bersama dengan teman-teman sebayanya.

Berdasarkan sensus demografi kesehatan Indonesia (2012) jumlah anak usia dini (0-6 tahun) sebanyak 26,09 juta, dari jumlah tersebut 12,6 juta berusia (4-5 tahun) dan sekitar 72% anak usia 4-5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan personal sosial seperti kurangnya kemandirian anak (tidak dapat berpakaian sendiri, tidak berhasil dalam toilet training), tidak bisa berkomunikasi dengan lancar

dimana anak tidak mampu menyebutkan namanya sendiri sehingga anak cenderung pasif dan tidak dapat mengembangkan kemampuannya (Badan Pusat Statistik, 2013). Berdasarkan data Dinas Kesehatan tingkat I Propinsi Jawa Timur (2013) dari jumlah 178.131 yang mengalami gangguan personal sosial sebanyak 568 balita (0,46%). Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di TK Muslimat Nu 7 Mergosono Malang pada tanggal 04 Oktober 2017, diperoleh data siswa-siswi berjumlah total 80 anak dengan karakteristik usia prasekolah (4-6 Tahun). Berdasarkan hasil wawancara dari 25 responden didapatkan data Dari 10 responden anak sudah mandiri melakukan sesuatu tanpa bantuan ibu seperti berpakaian sendiri, melepas pakaian sendiri sepulang sekolah dan toileting tanpa bantuan ibu, dan 15 orang responden mengatakan bahwa anaknya masih membutuhkan pertolongan seperti melepas baju dan memakai baju, serta tidur masih dengan ibunya dan untuk ke toileting masih membutuhkan bantuan guru tersebut.

Kecenderungan saat ini, anak-anak banyak menghabiskan waktu dengan menonton acara televisi, menonton film-film anak dalam DVD dan bermain games dalam media teknologi. Orangtua tidak berkomunikasi terhadap anak, tetapi sebagian orangtua berpendapat yang terpenting adalah anaknya nyaman serta aman dirumah. Akhirnya anak menjadi asing ketika bertemu dengan anak seusianya saat keluar rumah atau pun saat memulai sekolahnya. Sebagian usia prasekolah yang belum bisa berinteraksi dengan lingkungan dan teman sebayanya. Anak juga masih membutuhkan pertolongan guru saat untuk toileting. Dengan adanya hal

seperti ini anak akan menjadi pasif, takut dan kurangnya inisiatif untuk bereksplorasi mengembangkan ide ataupun gagasan yang akan berdampak pada keterlambatan perkembangan personal sosial (Fatoni, 2010).

Oleh sebab itu perlunya antara ibu dengan anak selalu mengetahui perkembangan personal sosial anak dan mengajarkan komunikasi yang baik seperti memberikan pesan positif kepada anak, terbuka dan saling percaya, mendengar aktif, empati kepada anak. Dari hal ini anak bisa bersosialisasi dengan orang terdekat maupun lingkungan dan anak juga mampu melakukan hal mandiri seperti berpakaian, toileting, mandi tanpa meminta bantuan orangtua.

Berdasarkan fenomena diatas oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Muslimat NU 7 Mergosono Malang.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimanakah pola komunikasi ibu di TK Muslimat NU 7?
- 1.2.2 Bagaimanakah perkembangan personal sosial anak prasekolah 4-6 tahun di TK Muslimat NU 7?
- 1.2.3 Bagaimanakah hubungan pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial prasekolah usia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 7 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial prasekolah usia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 07

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi pola komunikasi ibu dengan anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 7

1.3.2.2 Mengidentifikasi perkembangan personal sosial kepada anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 7

1.3.2.3 Menganalisis hubungan pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Muslimat NU 7

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-6 Tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan peranan penting dalam stimulasi pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial prasekolah usia 4-6 Tahun.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengatasi dan mengidentifikasi hal-hal yang negatif maupun positif dalam pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak pada tahap prasekolah usia 4-6 Tahun pada lingkup masyarakat.

3. Bagi Responden

Memberikan informasi kepada ibu bahwa pentingnya pola komunikasi ibu dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-6 Tahun .